

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan kehamilan kepada Ny. M.T dari awal bertemu pemeriksaan kehamilan pada tanggal 30 April 2026, selama kehamilan penulis memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar minimal pelayanan ANC yaitu 10 T. Pelayanan Antenatal yang diberikan pada Ny. M.T sudah sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek. Selama kehamilan tidak ditemukan adanya kelainan atau komplikasi pada ibu.
2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. M.T dengan menolong persalinan sesuai 60 langkah asuhan persalinan normal pada tanggal 01 Mei 2026. Pada saat persalinan Kala I dilakukan pemeriksaan dalam jam 00.15 WITA pembukaan 4 cm dan ketuban masih utuh, 4 jam kemudian dilakukan lagi pemeriksaan dalam pada jam 04.15 WITA pembukaan 8 cm, kemudian dilakukan lagi pemeriksaan dalam pada jam 05.15 Wita pembukaan 10 cm dan pada saat persalinan Kala II, kala III dan Kala IV persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. M.T dari tanggal 01 Mei 2026 sampai dengan tanggal 29 Mei 2026, selama proses masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. M.T yang berjenis kelamin perempuan, BB lahir 3.600 gram, PB 50 cm, LK 34 cm, LD 33 cm dan LP 34 cm, tidak ditemukan cacat bawaan serta tanda bahaya. Bayi diberikan Salep Mata Oxytetrasiklin 1 persen dan Vitamin K 1 Mg/0,5 cc dan telah diberikan Imunisasi HB 0 usia 2 jam dan saat pemeriksaan dan pemantauan bayi tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.

5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. M.T tanggal 29 Mei 2026, asuhan yang diberikan yaitu konseling tentang berbagai macam kontrasepsi, dan penulis memberikan kesempatan pada ibu untuk memilih. Ibu memilih kontrasepsi sederhana yaitu Metode Ammenore Laktasi (MAL) yaitu kontrasepsi alami pascapersalinan yang mengandalkan pemberian ASI eksklusif. Efektif hingga 98% metode ini menunda ovulasi, berlaku selama 6 bulan pertama kehidupan bayi, menyusui secara langsung dan teratur minimal 8 kali sehari dengan jarak menyusui tidak lebih dari 4 jam.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswi yang bermanfaat dan dapat memperluas referensi mengenai asuhan kebidanan berkelanjutan khususnya pada ibu hamil dengan kondisi normal dengan memanfaatkan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dalam peningkatan kompetensi sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

2. Bagi TPMB Maria Imaculata Pay

Asuhan yang sudah diberikan sudah cukup baik, hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan teori terbaru mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta KB

3. Bagi Klien dan Masyarakat

Diharapkan agar klien dan masyarakat lainnya memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur, sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan.